III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research).* Menurut Elliot dalam Takari (2008: 5) penelitian tindakan kelas adalah penelitian dengan kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Kunandar (2009: 42-43), penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk *self-inquiri* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Menurut Arikanto (2006: 89) Penelitian Tindakan Kelas dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut, penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodelogi tertentu untuk memperoleh data / informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk

siklus kegiatan. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang, prosesnya diamati sungguh-sungguh sampai dirasakan memberikan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini dipilih oleh peneliti untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang didasarkan atas pertimbangan bahwa analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip daur ulang serta menuntut kajian dan tindakan secara efektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, model penelitian yang digunakan adalah siklus PTK model Kemmis dan Mc Taggart.

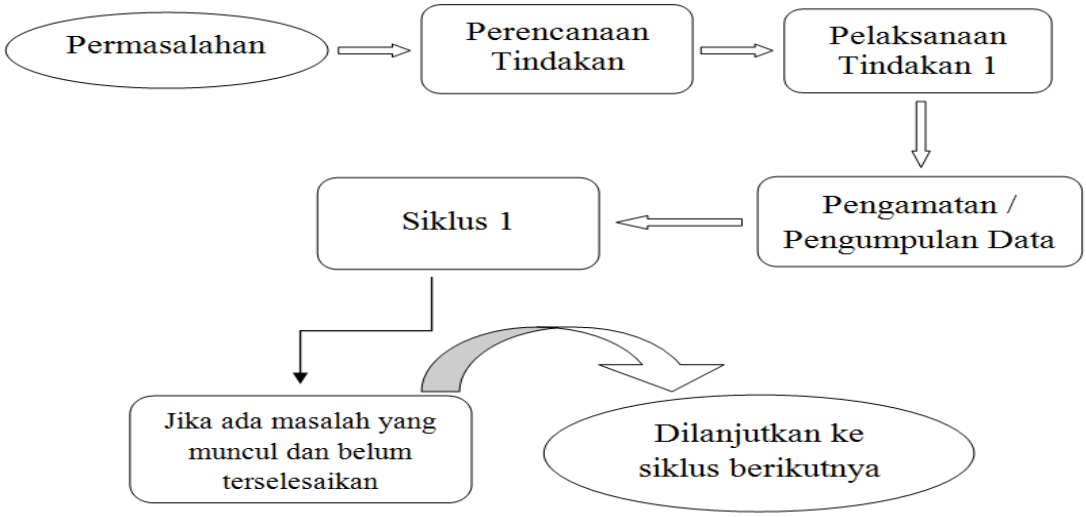

Gambar 1. PTK Model Kemmis & Taggart

Penelitian tindakan kelas ini akan meliputi empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan: pada tahapan ini dipersiapkan semua langkah tindakan secara rinci. Tindakan yang dilakukan mulai dari mempersiapkan bahan ajar/ materi, rencana pembelajaran yang mencakup skenario pembelajaran yang menggunakan model permainan teknik arisan, media pembelajaran, instrumen penelitian, dan merancang tindakan.
b. Tahap tindakan: tahap ini merupakan implementasi dari semua rancangan yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas yang merupakan realisasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan.
c. Tahap pengamatan: pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat mengatasi masalah. Tahap ini guru tidak harus bekerja sendiri tetapi dapat dibantu oleh pengamat dari luar (teman sejawat). Pengamat dari luar tidak boleh terlibat terlalu dalam dan mengintervensi terhadap pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan peneliti.
d. Tahap refleksi: tahap refleksi merupakan tahap memeroses data yang diperoleh dari pengamatan untuk mengetahui bagian manakah yang perlu diperbaiki dan yang sudah mencapai tujuan penelitian. Tahap ini juga memunculkan kelebihan dan kekurangan setiap tindakan yang akan dijadikan dasar perencanaan siklus selanjutnya.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Satu Atap 1 Tegineneng, sebuah sekolah yang termasuk ruang lingkup pemerintah Kabupaten Pesawaran, di wilayah Provinsi Lampung tepatnya di Desa Sinar Jati. Kondisi sekolah dapat dikatakan kurang memadai dengan sarana prasarana yang masih sangat minim.

Sekolah Menengah Pertama Satu Atap 1 Tegineneng hanya terdiri atas 4 kelas yaitu kelas VII, VIII, IX A dan IX B. Alasan penulis memilih kelas VIII adalah karena penulis mengajar di kelas tersebut. Jumlah siswa kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Tegineneng Tahun Pelajaran 2015–2016

Kelas	Siswa Perempuan	Siswa laki-laki	Jumlah
VIII	17 orang	14 orang	31 orang

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu persiapan (prapenelitian) dan pelaksanaan. Tahap prapenelitian dilakukan pada bulan Agustus 2015, sedangkan pelaksanaan dilakukan pada awal bulan September 2015 sampai pada akhir bulan September 2015.

3.4 Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model permainan. Penilaian keberhasilan siswa juga dilihat pada indikator keberhasilan.

3.4.1 Lama Tindakan

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan Agustus 2015 sampai bulan September 2015. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap pertemuan memerlukan waktu sebanyak 2 jam pelajaran (2x 40 menit). Penelitian ini akan selesai apabila indikator keberhasilan yang telah ditetapkan tercapai.

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut,

a. Melakukan pra penelitian melalui pengamatan dan diskusi bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang lain untuk mengetahui proses belajar bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung.
b. Kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu kelas VIII (Daftar nama siswa).
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Format APKG 1).
d. Pelaksanaan Pembelajaran (Format APKG 2).
e. Rubrik-rubrik penilaian kegiatan siswa.

f. Pengukuran pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap proses dan hasil belajar di dalam bentuk catatan atau rangkuman siswa mengenai materi pembelajaran di kelas khususnya untuk kompetensi dasar menyimak berita.

3.4.2 Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menyimak berita yang ditunjukkan dengan meningkatnya aspek proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut,

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan menggunakan model pembelajaran permainan dinyatakan berhasil bila nilai lembaran penelitian RPP mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan siklus dihentikan jika nilai pada penilaian RPP mencapai nilai ≥ 75 dengan katagori baik. (dinilai dengan menggunakan format APKG 1).
b. Pelaksanaan pembelajaran dinyatakan berhasil bila dalam proses pelaksanaan pembelajaran mencapai nilai ≥ 70 dengan kategori baik (dinilai dengan format APKG 2) dan terjadi peningkatan aktivitas siswa yang aktif (kriteria tinggi) pada setiap siklusnya dan siklus akan dihentikan jika jumlah siswa yang aktif mencapai skor ≥ 70%.
c. Penilaian (evaluasi) dinyatakan berhasil apabila terjadi pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu nilai ≥ 70 dan siklus akan

dihentikan apabila jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai ≥70%. Penjabaran indikatornya adalah sebagai berikut,

1. Siswa mampu menyampaikan dalam bentuk lisan atau tulisan hasil dari kegiatan menyimak mereka.
2. Memenuhi kriteria berita yaitu dengan mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana.
3. Penggunaan bahasa yang baik dengan menggunakan kalimat yang efektif dan mudah dimengerti.

d. Peningkatan hasil belajar dinyatakan berhasil bila terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 70 pada setiap siklusnya dan siklus akan dihentikan apabila jumlah siswa yang mencapai KKM ≥ 70%.

Untuk lebih jelas mengetahui indikator keberhasilan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan

No	Aspek	Kriteria
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP mencapai nilai ≥ 75 (katagori baik)
2	Pelaksanaan Pembelajaran	- Kegiatan pembelajaran mencapai nilai ≥ 70 (katagori baik) -Aktivitas siswa ≥ 70%
3	Penilaian (evaluasi)	Peningkatan pada pencapaian Kompetensi Dasar (KD) mencapai ≥ 70%
4	Peningkatan Kemampuan	Siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 70 mencapai ≥ 70%

3.5 Prosedur Penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan refleksi atas proses dan hasil belajar dengan tujuan untuk mencari dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas. Beberapa masalah yang diidentifikasi kemudian dibatasi dan dirumuskan dan selanjutnya diupayakan mencari solusinya yang berupa perencanaan dan tindakan. Selanjutnya penulis melakukan tindakan sesuai dengan yang direncanakan disertai dengan obsevasi, kemudian diadakan refleksi. Diskusi dilakukan guru dengan siswa di kelas dan rekan sejawat yang ikut mengamati kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan perbaikan proses untuk tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya.

Prosedur tindakan terdiri atas beberapa siklus. Siklus penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi, (4) analisis dan refleksi.

3.5.1 Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan meliputi kegiatan pra observasi untuk mengetahui kondisi, karakteristik siswa, fasilitas, lingkungan sekolah dan analisis kebutuhan siswa dalam belajar bahasa Indonesia kompetensi dasar menyimak berita. Pada tahap ini dilakukan persiapan kegiatan, yaitu

a. menentukan kelas tempat penelitian, yaitu kelas VIII,

b. menyusun instrumen evaluasi dan rubrik penilaian,

c. menyusun instrumen observasi untuk guru, dan

d. menetapkan cara refleksi pada akhir tindakan setiap siklus.

Pada tahap perencanaan disusun secara rinci kegiatan yang akan dilakukan, yaitu

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah-langkah dan tujuan pembelajaran yang menggunakan model permainan. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti berikut

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(siklus 1)

Sekolah	:	SMPN Satu Atap 1Tegineneng
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	:	VIII / ganjil
Standar Kompetensi	:	Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan / berita
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menganalisis berita
Indikator	:	1.1.1 Mampu menuliskan pokok–pokok berita yang diperdengarkan dengan kalimat yang singkat 1.1.2 Mampu menentukan tema berita 1.1.3 Mampu melakukan tanya jawab tentang berita yang diperdengarkan.

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran:
   a. Siswa mampu menuliskan pokok–pokok berita yang diperdengarkan dengan kalimat yang singkat.
   b. Siswa mampu menentukan tema berita.

c. Siswa mampu melakukan tanya jawab tentang berita yang diperdengarkan.

2. Materi Pembelajaran
   a. Langkah–langkah menyimak berita
   b. Kata kunci dalam merumuskan berita

3. Metode Pembelajaran
   Menggunakan pengembangan model permainan

4. Langkah–langkah Kegiatan Pembelajaran

AKTIVITAS	ALOKASI WAKTU	KET
Kegiatan Pendahuluan a. Guru memberi salam kepada siswa dan mengajak siswa berdoa bersama. b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru melakukan apersepsi. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. **e.** Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi menyimak berita. **(eksplorasi)**	10 menit	
Kegiatan Inti (langkah-langkah model permainan) a. Guru mengingatkan kembali tentang kontrak belajar yang telah disepakati sebelumnya. b. Guru memperdengarkan berita yang menjadi materi pembelajaran. c. Siswa menyimak dengan saksama. **Elaborasi** d. Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan tentang berita yang ia dengar. e. Seorang siswa yang ditunjuk mengundi arisan untuk menentukan nama siswa yang akan maju membacakan hasil menyimaknya. f. Siswa yang namanya keluar dalam pengundian, tampil ke depan kelas untuk membacakan hasil kerjanya (menyimak). g. Siswa lain memberikan tanggapan. h. Guru bersama siswa menentukan bagian-bagian dari berita yang telah berhasil dicapainya. **(konfirmasi)** i. Siswa diberi reward atau sanksi berdasarkan hasil yang dicapainya. j. Untuk setiap siswa disediakan waktu ± 5 menit menit. k. Pengundian dilanjutkan untuk menentukan siswa berikutnya.	60 menit	

Kegiatan Penutup a. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. b. Guru menutup pembelajaran	10menit	

5. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
   a. Sumber Belajar
      1. Lingkungan sekitar
      2. Tayangan berita
   b. Media Pembelajaran
      1. Alat untuk memutar berita
      2. Pengeras suara
      3. Penilaian
         a. Teknik : presentasi, tes
         b. Bentuk Instrumen : menuliskan kembali hasil menyimak
         c. Soal : Tuliskan kembali berita yang kamu simak tadi dalam satu karangan utuh yang memuat unsur berita 5W+ 1 H !

Mengetahui
Kepala SMPN Satap 1 Tegineneng

Dra. Betnawati
NIP 19680119 199702 2002

Tegineneng, September 2015
Guru Mata Pelajaran

Dra. Betnawati
NIP 19680119 199702 2002

Indikator Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Nilai	Kategori
1	Apa	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
2	Siapa	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
3	Dimana	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
4	Kapan	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
5	Mengapa	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
6	Bagaimana	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah

INSTRUMEN PENILAIAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMPN Satap 1 Tegineneng Tahun Pelajaran : 2015-2016
Nama Guru : Dra. Betnawati Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII (delapan) Semester : Ganjil

No	Komponen	Pelaksanaan		Skor Nilai					Ket
		Ya	Tdk	5	4	3	2	1	
1	Kejelasan perumusan tujuan pem- belajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan memuat perilaku hasil belajar)								
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)								
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)								
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)								
5	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)								
6	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)								
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran								
8	Kelengkapan instrumen (soal, kunci dan pedoman penyekoran)								
	Skor Total								

Keterangan :
5 = sangat baik
4 = baik
3 = cukup
2 = kurang
1 = sangat kurang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (40)}}$ x 100 = ...

Ketercapaian : 85 % - 100 % = A Baik Sekali
70 % - 84 % = B Baik
55% - 69 % = C Cukup
< 55 % = D Kurang

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tegineneng, September 2015
Kolaborator

Dra. Betnawati
NIP 19680119 199702 2002

Ahmad Zuhri, M.Pd.
NIP 19691103 199802 1002

Penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berpedoman pada rubrik penilaian di bawah ini

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	a. Dirumuskan secara jelas. b. Lengkap mengandung ABCD. c. Berurutan, lengkap. d. Tidak menimbulkan penafsiran ganda.	1. Tidak ada deskriptor tampak. 2. 1 deskriptor tampak 3. 2 deskriptor tampak. 4. 3 desriptor tampak. 5. 4 deskriptor tampak.
2	Pemilihan Materi Ajar	a. Dikembangkan sesuai tujuan pembelajaran. b. Relevan dengan perkembangan terakhir. c. Sesuai karakteristik siswa. d. Sesuai dengan KD.	1. Tidak ada deskriptor tampak. 2. 1 deskriptor tampak. 3. 2 deskriptor tampak. 4. 3 desriptor tampak. 5. 4 deskriptor tampak.
3	Pengorganisasian Materi Ajar	a. Dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Relevan dengan perkembangan terakhir. c. Materi ajar runtut. d. Sesuai dengan alokasi waktu	1. Tidak ada deskriptor tampak. 2. 1 deskriptor tampak. 3. 2 deskriptor tampak. 4. 3 desriptor tampak. 5. 4 deskriptor tampak.
4	Pemilihan Sumber/ Media Pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Sesuai dengan materi/ bahan. c. Sesuai dengan perkembangan siswa. d. Dicantumkan lebih dari satu	1. Tidak ada deskriptor tampak. 2. 1 deskriptor tampak. 3. 2 deskriptor tampak. 4. 3 desriptor tampak. 5. 4 deskriptor tampak.
5	Kejelasan Skenario Pembelajaran	a. Ada pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan	1. Tidak ada deskriptor tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
		pembelajaran b. Ada metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Langkah kegiatan pembelajaran sistematis d. Jenis kegiatan pembelajaran bervariasi e. Ada alokasi waktu yang terperinci	2. 1 deskriptor tampak. 3. 2 deskriptor tampak. 4. 3 desriptor tampak. 5. 4 deskriptor tampak.
6	Kerincian Skenario Pembelajaran	a. Tercermin strategi pembelajaran. b. Tercermin metode pembelajaran. c. Tercermin strategi/ metode pembelajaran. d. Ada alokasi waktu tiap tahap.	Tidak ada deskriptor tampak. 1 deskriptor tampak. 2 deskriptor tampak. 3 desriptor tampak. 4 deskriptor tampak.
7	Kesesuaian Teknik dengan Tujuan Pembelajaran	a. Tidak ada kesesuaian teknik pembelajaran dengan tujuan pembelajaran b. Ada teknik pembelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Tidak ada teknik pembelajaran d. Ada teknik pembelajaran e. Ada kesesuaian teknik pembelajaran	1. Jika tampak deskriptor C 2. Jika tampak deskriptor A 3. jika tampak deskriptor B 4. Jika tampak deskriptor D 5. Jika tampak deskriptor E
8	Kelengkapan Instrumen Penilaian	a. Ditentukan prosedur penilaian b. Ditentukan jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Dirumuskan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Dicantumkan kunci jawaban e. Dicantumkan penyekoran	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak 5. Lima deskriptor tampak

2. Menyiapkan fasilitas pembelajaran sesuai dengan konteks sebagai media pembelajaran.
3. Menyusun alat evaluasi yaitu berupa lembar tes untuk menilai hasil belajar siswa

4. Mempersiapkan kegiatan refleksi untuk menemukan pemecahan masalah pada siklus selanjutnya.

3.5.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan di kelas dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap ini peneliti akan dibantu oleh seorang teman guru sebagai kolaborator /observer untuk melakukan pengamatan yang berpedoman pada instrumen observasi yang telah disusun.

Pada proses pembelajaran, hal yang diamati dan dinilai adalah:

a. Aspek proses pembelajaran, pada aspek ini yang diutamakan adalah pada proses pembelajaran siswa yang meliputi pencatatan tentang langkah-langkah pembelajaran. Aktivitas siswa yaitu kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dari mengawali pembelajaran sampai dengan mengakhiri pembelajaran.

   Pada aspek proses ini penekanannya pada proses pembelajaran dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yaitu model permainan. Aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau obesrvasi, apabila keterlibatan siswa aktif dalam proses pembelajaran telah mencapai 70% maka kriteria dianggap berhasil. Maksudnya dalam hal ini, hampir semua siswa telah mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran dengan baik, yaitu mampu

menyimak berita/ laporan dengan baik, berinteraksi dengan guru dan teman dalam rangka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hal-hal yang diperhatikan pada aspek ini adalah pencatatan tentang langkah-langkah dalam pembelajaran, yaitu aktivitas siswa. Aktivitas siswa adalah suatu kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hambatan-hambatan yang dihadapi siswa, interaksi antar siswa, dan interaksi siswa dengan guru.

Tabel 3.4 Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	No Kode	Skor per aspek Aktivitas												JML Skor	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1															
2															
3															
...															

Indikator aspek penilaian aktivitas belajar siswa:

1. Merespon pertanyaan guru.
2. Memperhatikan pertanyaan guru
3. Bertanya pada guru.
4. Memperhatikan petunjuk dari guru.
5. Tekun menyimak sumber belajar.
6. Mencatat hal- hal penting dari hasil menyimak
7. Melakukan permainan arisan/ pengundian untuk menentukan siswa yang tampil.

8. Menyampaikan hasil menyimak di depan kelas.
9. Menjawab pertanyaan dari teman.
10. Menghubungkan materi belajar dengan kondisi nyata
11. Menuliskan hasil menyimak dalam bentuk berita secara lengkap
12. Menjawab soal –soal yang diberikan.

Aspek ini menekankan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model permainan. Apabila keterlibatan siswa aktif dalam pembelajaran telah mencapai 70%, berarti semua siswa mampu mengikuti tahapan pembelajaran dengan baik dan pembelajaran dianggap berhasil. Sehingga saat inilah siklus dihentikan. Namun, apabila belum mencapai 70% berarti guru harus melakukan perbaikan dalam strategi pembelajarannya. Proses pembelajaran yang diamati adalah prosedur pembelajaran dari awal sampai akhir. Selain pengamatan terhadap aktivitas siswa juga dilakukan tindakan terhadap kegiatan guru. Apabila penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah mencapai 75%, pelaksanaan pembelajaran dianggap berhasil dan siklus dihentikan.

INSTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1
(sesuai dengan standar proses)

Nama Sekolah : SMPN Satap 1 Tegineneng
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2015 -2016
Semester : Ganjil
Kompetensi Dasar : 1.1 Menganalisis Berita

No	Komponen	Pelaksanaan		Skor nilai					Ket
		Ya	Tdk	5	4	3	2	1	
I	**Prapembelajaran**								
	1.Mempersiapkan siswa untuk belajar								
	2. Melakukan kegiatan apersepsi								
II	**Kegiatan Inti pembelajaran**								
A	**Penguasaan Materi Pembelajaran**								
	3.Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.								
	4.Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan								
	5.Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.								
	6.Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.								
B	**Pendekatan/ Strategi pembelajaran**								
	7.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karanteristik siswa.								
	8.Melaksanakan pembelajaran secara runtut.								
	9. Menguasai kelas								
	10. Melaksanakan pembelajaran dengan model permainan								
	11.Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif								
	12.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan								
C	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**								
	13.Menggunakan media secara efektif dan efisien								
	14.Menghasilkan pesan yang menarik								
	15.Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media								
D	**Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa**								
	16.Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran								

No	Komponen	Pelaksanaan		Skor nilai					Ket
		Ya	Tdk	5	4	3	2	1	
	17.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa								
	18.Menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam belajar								
E	**Penilaian Proses dan Hasil Belajar**								
	19.Memantau kemajuan belajar selama proses								
	20.Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)								
F	**Penggunaan Bahasa**								
	21.Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar								
	22.Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai								
III	**Penutup**								
	23.Melakuan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa								
	24.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remedial								
	Skor Total								

Keterangan 5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (120)}}$ x 100 = ...

Ketercapaian : 85% - 100 % = Baik Sekali
70% - 84 % = Baik
55% - 69 % = Cukup
< 54 % = Kurang

Nilai Akhir

Mengetahui
Kepala SMPN Satap 1 Tegineneng

Dra. Betnawati
NIP 19680119 199702 2002

Tegineneng, September 2015
Kolabolator

Ahmad Zuhri, M.Pd.
NIP 19691103 199802 1002

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
1	Mempersiapkan Siswa Untuk Belajar	a. Ada persiapan siswa untuk belajar. b. Persiapan siswa untuk belajar dilakukan dengan baik. c. Persiapan siswa untuk belajar dilakukan dengan benar. d. Mengondisikan kelas. e. Mengondisikan siswa.	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
2	Melakukan Kegiatan Apersepsi	a. Dilakukan orientasi b. Dilakukan apersepsi c. Ada usaha motivasi siswa d. Ada pemberian acuan e. Ada penyampaian materi pembelajaran	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
3	Menunjukkan Penguasaan Materi	a. Menguasai bahan b. Penyajiannya jelas c. Penyajiannya sistematis d. Ada pengayaan materi e. Penyajian baik	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
4	Menyajikan Materi dengan Pengetahuan yang Relevan	a. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan b. Tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan yang c. dengan pengetahuan yang relevan dengan baik d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dengan cukup **e.** Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dengan cara kurang baik	1. Jika tampak deskriptor B 2. jika tampak deskriptor E 3. Jika tampak deskriptor D 5. Jika tampak deskriptor A

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
5	Menyampaikan Materi dengan Jelas, Sesuai dengan Hirarki dan Belajar Karakteristik Siswa	a. Menyampaikan materi dengan sangat jelas b. Menyampaikan materi dengan jelas c. Menyampaikan materi dengan tidak jelas d. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar e. Menyampaikan materi sesuai dengan sangat jelas dan karakteristik siswa	1. Jika tampak deskriptor C 2. Jika tampak deskriptor B 3. Jika tampak deskriptor A 4. Jika tampak deskriptor D 5. Jika tampak deskriptor E
6	Mengaitkan Materi dengan Realitas Kehidupan	a. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dengan sangat baik b. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dengan baik c. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dengan cukup baik	1. Jika tampak deskriptor E 2. Jika tampak deskriptor D 3. Jika tampak deskriptor C 4. Jika tampak deskriptor B 5. Jika tampak deskriptor A
7	Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Siswa	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi siswa. b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa e. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan dunia siswa	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
8	Melaksanakan Pembelajaran Secara Runtut	a. Melaksanakan pembelajaran secara runtut b. Melaksanakan pembelajaran secara jelas c. Melaksanakan pembelajaran secara sistematis d. Melaksanakan pembelajaran secara baik e. Melaksanakan pembelajaran secara benar	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
9	Menguasai Kelas	a. Kondisi kelas baik b. Kondisi kelas nyaman c. Kondisi kelas enak d. Kondisi kelas santai e. Kondisi kelas menyenangkan	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
10	Melaksanakan Pembelajaran dengan Model Permainan	a. Melaksanakan pembelajaran yang menggunakan model permainan di awal kegiatan inti b. Melaksanakan pembelajaran model permainan di pertengahan kegiatan inti c. Melaksanakan pembelajaran model di akhir pembelajaran d. Melaksanakan pembelajaran model permainan dari awal hingga akhir kegiatan inti e. Melaksanakan pembelajaran model permainan pada waktu yang tepat	1. Jika tampak deskriptor A 2. Jika tampak deskriptor B 3. Jika tampak deskriptor C 4. Jika tampak deskriptor D 5. Jika tampak deskriptor E
11	Melaksanakan Pembelajaran yang Menumbuhkan Kebiasaan Positif	a. Siswa belajar aktif b. Siswa belajar antusias c. Siswa belajar termotivasi d. Siswa belajar dengan semangat e. Siswa belajar dengan cermat	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
12	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Alokasi Waktu yang Direncanakan	a. Belajar tepat waktu b. Belajar cepat c. Belajar terencana d. Belajar sistematis e. Belajar padu	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
13	Menggunakan Media Secara Efektip dan Efisien	a. Media belajar memadai b. Media belajar canggih c. Media belajar tersedia d. Media belajar lengkap e. Media belajar kondisi baik	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
13	Menggunakan Media Secara Efektip dan Efisien	a. Media belajar memadai b. Media belajar canggih c. Media belajar tersedia d. Media belajar lengkap e. Media belajar kondisi baik	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
14	Menghasilkan Pesan yang Menarik	a. Pembelajaran menghasilkan pesan yang menarik a. Menghasilkan pesan yang banyak b. Menghasilkan pesan yang berkesan d. Menghasilkan pesan yang sederhana e. Menghasilkan pesan yang lengkap	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
15	Melibatkan Siswa dalam Pemanfaatan Media	a. Siswa aktif dalam pemanfaatan media b. Siswa ikut menyediakan media c. Siswa ikut menjaga dalam pemanfaatan media d. Siswa antusias dalam pemanfaatan media e. Siswa senang dalam pemanfaatan media	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
16	Menumbuhkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran	a. Upaya menertibkan siswa b. Upaya melibatkan siswa c. Menangani perilaku siswa bermasalah d. Menata fisik kelas e. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
17	Menumbuhkan Sikap Terbuka Terhadap Respon Siswa	a. Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa b. Mengajak siswa terlibat dalam pembelajaran c. Ada prakarsa d. Peka terhadap masalah e. Berani mengambil keputusan	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
18	Menumbuhkan Kerja Sama dan Antusiasme Siswa dalam Belajar	a. Siswa bekerjasama b. Siswa kompak c. Siswa antusias d. Siswa semangat e. Siswa termotivasi	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
19	Memantau Kemajuan Belajar Selama Proses	a. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran b. Mengamati kemajuan belajar selama proses pembelajaran c. Mengarahkan kemajuan belajar d. Memberi bimbingan untuk kemajuan belajar e. Menyampaikan kemajuan belajar	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
20	Melakukan Penilaian Sesuai dengan Kompetensi	a. Pre tes b. Penilaian proses c. Penilaian akhir d. Umpan balik e. Pengayaan	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
21	Menggunakan Bahasa Lisan dan tulis Secara Jelas, Baik, dan Benar	a. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara benar b. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik c. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas d. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara sederhana e. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara ilmiah	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
22	Menyampaikan Pesan dengan Cara yang Sesuai	a. Pesan dengan cara yang baik b. Pesan dengan cara yang sopan c. Pesan dengan cara yang sederhana d. Pesan dengan cara yang menarik e. Pesan dengan cara yang menyenangkan	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
23	Melaksanakan Refleksi dan rangkuman dengan Melibatkan Siswa	a. Ada kesungguhan b. Ada ketegasan c. Ada keterbukaan d. Ada keobjektifan e. Ada kebersamaan	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak
24	Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan Kegiatan atau Tugas Remedial	a. Ada pengayaan b. Ada remedial c. Ada Tindak lanjut d. Ada arahan e. Ada tugas mandiri	1. 1 deskriptor tampak 2. 2 deskriptor tampak 3. 3 deskriptor tampak 4. 4 deskriptor tampak 5. 5 deskriptor tampak

c. Aspek Peningkatan Kemampuan Menyimak. Untuk mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan menyimak diberikan perintah kepada siswa untuk menyimak berita yang diperdengarkan melalui media audio, mempresentasikan hasil menyimak dan mengerjakan soal berupa soal pemahaman terhadap hasil menyimak.

Kriteria penilaian indikator menyimak berita tercantum pada tabel dibawah ini,

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Indikator Menyimak Berita

No	Indikator	Nilai Maksimal
1	Mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana tentang berita yang didengar.	100
	Jumlah nilai	100

Untuk soal pemahaman isi berita mengacu pada indikator mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana tentang berita yang didengar dapat dilihat pada tabel berikut,

3.7 Tabel Pedoman Penilaian Menyimak Berita

No	Aspek	Kriteria	Nilai	Kategori
1	Apa	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
2	Siapa	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
3	Dimana	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
4	Kapan	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup

		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
5	Mengapa	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Kurang tepat dan kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah
6	Bagaimana	Tepat dan lengkap mengungkapkan isi berita	**4**	Baik
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**3**	Cukup
		Tepat tetapi kurang lengkap mengungkapkan isi berita	**2**	Kurang
		Jawaban salah	**1**	Salah

3.5.3 Pengamatan / Observasi

Tahap pengamatan/ observasi dilakukan pada saat tahap tindakan. Peneliti dan guru obsever melakukan pengamatan, pencatatan hal–hal penting selama pembelajaran dengan menggunakan model permainan dan instrumen yang telah disiapkan. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif, sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil kerja siswa berupa tugas yang diberikan diakhir tindakan. Inti pokok yang diamati saat pembelajaran berlangsung sebagai berikut,

a. Kegiatan siswa, berupa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi presentasi, tanya jawab dan mengerjakan tugas diakhir tindakan.
b. Kekurangan dan kelebihan model permainan yang digunakan, tahap pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.
c. Kemungkinan solusi yang dapat digunakan untuk perbaikan siklus berikutnya.

3.5.4 Analisis dan Refleksi

Setelah pembelajaran selesai pada setiap siklus maka dianalisis, meliputi analisis terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil yang diperoleh siswa. Setelah dianalisis, dilakukan refleksi dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran. Semua perbaikan akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Pengelompokkan indikator penilaian dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan peningkatan kemampuan.

Tabel 3.8 Indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dimensi	Indikator
RPP	1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) 2. Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik) 3. Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) 4. Pemilihan sumber / media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik) 5. Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal,inti dan penutup) 6. Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) 7. Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran 8. Kelengkapan instrumen (soal, kunci dan pedoman penyekoran)

Tabel 3.9 Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Dimensi	Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Melakukan kegiatan apersepsi 3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 4. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan

Dimensi	Indikator
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar 6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan 7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa 8. Melaksanakan pembelajaran yang runtut 9. Menguasai kelas 10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan 13. Menggunakan media secara efektip dan efisien 14. Menghasilkan pesan yang menarik 15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media 16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran 17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa 18. Menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam belajar 19. Memantau kegiatan belajar selama proses 20. Melaksanakan penilaian akhir sesuai dengan tujuan (kompetensi) 21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar 22. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai 23. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan 24. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan, atau tugas sebagai remedial

Tabel 3.11 Peningkatan Kemampuan Menyimak

Dimensi	Indikator
Peningkatan kemampuan	Lebih dari 70% siswa mencapai nilai KKM dari keseluruhan jumlah siswa

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan, maka pendekatan utama yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis dan penafsiran data merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini analisis dan penafsiran data dilakukan secara terus menerus sampai berhasil menemukan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita/ laporan pada siswa kelas VIII

Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

3.6 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Konseptual

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses dan cara berpikir mengenai sesuatu hal yang akan dilakukan dengan tujuan agar diri seseorang dapat berubah, perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif maupun psikomotornya.

b. Pelaksanaan proses pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada siswa dan dapat diamati dari perubahan perilaku siswa yang berbeda dari sebelumnya serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

c. Evaluasi pembelajaran meliputi kegiatan mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif. Sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.

d. Prestasi pembelajaran adalah kemampuan aktual yang diperoleh seseorang setelah mempelajari sejumlah mata pelajaran pada suatu jenjang program pendidikan dalam kurun waktu tertentu, yaitu hasil belajar baik aspek kognitif maupun psikomotorik.

e. Model permainan adalah cara menyajikan bahan pengajaran di mana siswa melakukan permainan untuk memperoleh atau menemukan pengertian dan konsep tertentu. Melalui metode ini, siswa melakukan kegiatan (permainan) dalam kerangka proses belajar mengajar, baik secara individual maupun kelompok. Penggunaan metode ini didasarkan atas tujuan penanaman dan pengembangan konsep, nilai, moral, dan norma yang dapat dicapai ketika siswa secara langsung bekerja dan melakukan interaksi satu sama lain dan pemecahan masalah dilakukan melalui peragaan.

3.6.2 Definisi Operasional

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat diukur dengan menggunakan rubrik modifikasi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri atas delapan komponen yaitu,
   1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).
   2. Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).
   3. Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).
   4. Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karateristik peserta didik).
   5. Kejelasan skenario pembelajaran (langkah –langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup).

6. Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap.
7. Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.
8. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, dan pedoman penyekoran) (Depdiknas,2008). Setiap komponen dinilai dengan skala 1-5

Rumus dalam menentukan nilai akhir sebagai berikut:

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8}$$

Keterangan R = Nilai rata-rata

A – H = Komponen pada format APKG

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model permainan ini akan menilai aktivitas siswa. Aktivitas siswa diukur melalui pengamatan aktivitas yang dilakukan siswa pada saat

1. Merespon pertanyaan guru
2. Memperhatikan pertanyaan guru
3. Bertanya pada guru
4. Memperhatikan petunjuk dari guru
5. Tekun menyimak sumber belajar
6. Mencatat hal- hal penting dari hasil menyimak
7. Melakukan permainan arisan/ pengundian untuk menentukan siswa yang tampil
8. Menyampaikan hasil menyimak di depan kelas
9. Menjawab pertanyaan dari teman

10. Menghubungkan materi belajar dengan kondisi nyata

11. Menuliskan hasil menyimak dalam bentuk berita secara lengkap

12. Menjawab soal –soal yang diberikan.

Nilai aktivitas siswa (S) diperoleh melalui rumus

$$S = \frac{\text{jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Aktivitas guru akan diukur menggunakan format APKG 2 yang terdiri atas 24 komponen yaitu

1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.
2. Melakukan kegiatan apersepsi.
3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.
4. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain
5. lain yang relevan.
6. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar.
7. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa.
9. Melaksanakan pembelajaran yang runtut.
10. Menguasai kelas.
11. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
12. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.

13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
14. Menggunakan media secara efektip dan efisien.
15. Menghasilkan pesan yang menarik.
16. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.
17. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
18. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.
19. Menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam belajar.
20. Memantau kegiatan belajar selama proses.
21. Melaksanakan penilaian akhir sesuai dengan tujuan (kompetensi).
22. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar.
23. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.
24. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.
25. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remedial.

a. Sistem penilaian belajarn adalah sistem yang digunakan guru untuk mengukur dan menilai kemajuan siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran berupa nilai tugas yang dievaluasi oleh guru.
b. Peningkatan prestasi pembelajaran adalah nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks pidato yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipelajari oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan model permainan.

3.7 Instrumen Penelitian

Sumber data dalam instrumen penelitian dihimpun melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk kelengkapan pengumpulan data digunakan instrumen penelitian berupa

a. Penilaian RPP menggunakan format Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 (APKG 1) dengan skala 1 – 5 dengan katagori:

1 = sangat kurang
2 = kurang
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik

b. Pedoman observasi oleh peneliti dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model permainan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk pengumpulan data aktivitas digunakan lembar observasi dengan membubuhkan tanda ceklis (v) pada setiap aspek yang dilakukan siswa.

c. Catatan lapangan: Catatan lapangan digunakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Catatan ini dilakukan oleh observer dengan mencatat setiap aspek yang meliputi kekurangan dan catatan penting dalam aktivitas siswa saat KBM.

d. Lembar Tugas dan Presentasi: Lembar tugas digunakan untuk melatih dan melaporkan hasil menyimak, serta mengetahui pemahaman siswa tentang apa yang disimak.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen penunjang. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti, sedangkan instrumen penunjangnya adalah hasil pengamatan dengan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi hasil tugas siswa. Kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilaksanakan pada saat pengumpulan data yaitu ketika pelaksanaan penelitian kelas, khususnya ketika sebelum, saat dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan selama penelitian berlangsung. Catatn lapangan juga digunakan untuk memperoleh data yang tidak terekam dalam lembar observasi selama pemberian tindakan. Sedangkan studi dokumentasi diperoleh dari hasil tugas siswa dan rubrik penyekoran. Rubrik penyekoran merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai hasil kemampuan siswa setelah mengkuti pembelajaran menyimak berita/ laporan pada setiap siklus.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dan kualitatif. Berikut penjelasan mengenai hal tersebut.

3.9.1 Data Aktivitas Belajar

Selama proses pembelajaran setiap aktivitas siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi. Data dari lembar observasi tersebut diperoleh dari setiap pertemuan pada masing- masing siklus berupa skor aktivitas siswa.

Tabel 3.12 Lembar Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Siswa	Skor per aspek Aktivitas												Jumlah Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1															
2															
3															

Indikator aspek penilaian aktivitas belajar siswa

1. Merespon pertanyaan guru.
2. Memperhatikan pertanyaan guru
3. Bertanya pada guru.
4. Memperhatikan petunjuk dari guru
5. Tekun menyimak sumber belajar
6. Mencatat hal- hal penting dari hasil menyimak
7. Melakukan permainan arisan/ pengundian untuk menentukan siswa yang tampil
8. Menyampaikan hasil menyimak di depan kelas
9. Menjawab pertanyaan dari teman
10. Menghubungkan materi belajar dengan kondisi nyata

11. Menuliskan hasil menyimak dalam bentuk berita secara lengkap

12. Menjawab soal –soal yang diberikan.

Persentase aktivitas siswa per individu $= \frac{\sum Ai}{\sum A} \times 100\ \%$

Keterangan :

$\sum Ai$ = jumlah indikator aktivitas siswa setiap pertemuan

$\sum A$ = jumlah indikator aktivitas siswa maksimum

Arikunto (2000: 57) mengklasifikasikan aktivitas sebagai berikut

1. 80 % - 100 % = sangat baik
2. 61% - 79 % = baik
3. 41% - 60 % = cukup
4. 21% - 40 % = kurang
5. 0 % - 20 % = sangat kurang

Presentasi siswa aktif secara keseluruhan $= \frac{\sum Sa}{\sum Sn} \times 100\%$

Keterangan Sa = jumlah siswa aktif

Sn = jumlah siswa seluruhnya

3.9.2 Data Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa

Data peningkatan kemampuan menyimak siswa diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada siswa diakhir siklus. Melihat kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu siswa yang dikatakan tuntas apabila telah memperoleh nilai akhir

siklus lebih dari atau sama dengan 70. Persentasi siswa yang tuntas belajar dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Persentasi siswa tuntas} = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\ \%$$

Keterangan $\sum Nt$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah siswa seluruhnya

Tabel 3.13 Klasifikasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Rentang Persentase	Tingkat Hasil Belajar
81 - 100	Baik sekali
66 - 80	Baik
56 - 65	Cukup
41 - 55	Kurang
0 - 40	Gagal

3.10 Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Data berupa kata-kata dan tindakan. Sumber tertulis, rekaman video, dan data statistik:

a. Kata-kata dan tindakan: kata- kata dan tindakan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru sebagai subjek sekaligus objek penelitian, para siswa sebagai subjek yang diteliti, dan kolaborator sebagai orang yang dipercaya diajak bekerja sama dalam penelitian. Kata-kata dan

tindakan ini dapat diperoleh saat pembelajaran menyimak berita/laporan berlangsung dan dilakukan wawancara pada tahap penelitian, saat penelitian dan setelah penelitian dilakukan.

b. Sumber Tertulis: sumber tertulis dalam penelitian ini dapat berupa hasil menyimak siswa yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Sumber tertulis ini dilengkapi pula dengan hasil-hasil pengamatan yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dan kolaborator pada saat proses pembelajaran menyimak dengan model permainan.

c. Rekaman video: rekaman video dalam penelitian ini dapat diperoleh saat proses pembelajaran menyimak menggunakan model pembelajaran berlangsung, baik yang berkaitan dengan guru maupun siswa. Pengambilan sumber data yang berupa rekaman video ini dilakukan oleh kolaborator dan peneliti. Sumber data ini digunakan untuk memperoleh data deskriptif yang berharga yang dapat dijadikan dasar penelitian.

d. Data Statistik: Data statistik dalam penelitian ini dapat diperoleh dari data angka-angka yang dibuat oleh guru, kolaborator, atau siswa yang berkaitan dengan proses, dan hasil pembelajaran menyimak. Data ini digunakan sebagai data pelengkap yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan berkaitan dengan peningkatan kompetensi siswa dalam menulis.

3.11 **Validasi Data**

Validasi merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan (Mardopi dalam Burhan, 2013:152). Validasi terkait dengan ranah yang akan diukur dengan alat yang dipakai untuk mengukur serta mengetahui skor hasil pengukurannya.

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti sebelum memulai penelitian melakukan validasi data, baik validasi petunjuk maupun validasi isi kompetensi dasar menyimak berita/ laporan.